

PENGARUH KARAKTERISTIK KOMITE AUDIT TERHADAP KUALITAS AUDIT

(Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Non-Keuangan Yang Terdapat Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023)

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang*



Oleh:

Chintia Faras Yolanda

2020/20043075

DEPARTEMEN AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2025

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**Pengaruh Karakteristik Komite Audit Terhadap Kualitas
Audit (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Non-Keuangan
yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023)**

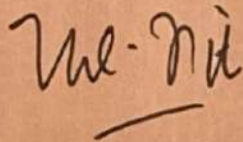
Nama : Chintia Faras Yolanda
TM/NIM : 2020/20043075
Jenjang Pendidikan : Strata 1 (S1)
Jurusan : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Padang, April 2025

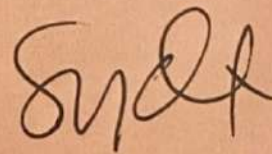
Disetujui Oleh :

Kepala Departemen Akuntansi

Pembimbing



Dr. Nelvirita, SE, M.Si. Ak
NIP. 19740706 199903 2 002



Sany Dwita, SE, M.Si. Ak, Ph.D
NIP. 19800103 200212 2 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi

Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Negeri Padang

Judul Skripsi : Pengaruh Karakteristik Komite Audit Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Non-Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023)

Nama : Chintia Faras Yolanda

TM/NIM : 2020/20043075

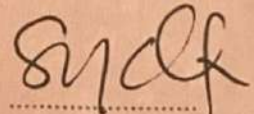
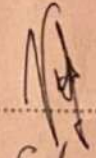
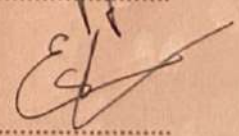
Jenjang Pendidikan : Strata 1 (S1)

Jurusan : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Padang, April 2025

Tim Penguji

No	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1.	Ketua	Sany Dwita, SE, M.Si. Ak, Ph.D	1. 
2.	Anggota	Vita Fitria Sari, SE.,M.Si	2. 
3.	Anggota	Erly Mulyani, SE, M.Si, Ak	3. 

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Chintia Faras Yolanda
NIM/Thn Masuk : 20043075/2020
Tempat /Tgl Lahir : Padang Panjang/14 Maret 2002
Jurusan : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Alamat : Jl. Rasuna Said No 99, RT 008, Kelurahan
Kampung Manggis, Kecamatan Padang Panjang
Barat, Kota Padang Panjang, Sumatera Barat
No. Hp : 0895639471476
Judul Skripsi : Pengaruh Karakteristik Komite Audit Terhadap
Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Perusahaan
Sektor Non-Kuangan yang Terdaftar di Bursa
Efek Indonesia Tahun 2021-2023)

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis/ skripsi saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (Sarjana) baik di UNP atau di Perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan pemikiran saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan kecuali secara eksplisit dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan cara menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis/skripsi ini sah apabila telah ditanda tangani Asli oleh pembimbing, Tim Penguji dan Ketua Jurusan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karya tulis/skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi.

Padang, April 2025

ng menyatakan,



Chintia Faras Yolanda

NIM. 20043075

ABSTRAK

Pengaruh Karakteristik Komite Audit Terhadap Kualitas Audit Pada Perusahaan Non-Kuangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023.

Pembimbing : Sany Dwita, SE, M.Si. Ak, Ph.D

Penelitian ini dilakukan untuk melihat pengaruh karakteristik komite audit yaitu keahlian industri komite audit, keahlian hukum komite audit, dan keberagaman gender komite audit terhadap kualitas audit pada perusahaan sektor non-keuangan tahun 2021-2023. Sampel ditentukan dengan metode purposive sampling dan diperoleh 240 perusahaan non-keuangan sebagai sampel. Metode statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda dengan menggunakan program SPSS versi 25. Hasil penelitian adalah keahlian industri komite audit, keahlian hukum komite audit, dan keberagaman gender komite audit tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

Kata Kunci : Komite Audit; Keahlian Industri; keahlian hukum; Keberagaman Gender; Kualitas Audit

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur atas segala nikmat, kesehatan, dan kesempatan yang telah Allah SWT berikan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam penulis ucapkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menjadi tauladan bagi umat manusia. Dalam penulisan skripsi ini, penulis mengangkat judul “Pengaruh Karakteristik Komite Audit Terhadap Kualitas Audit Pada Perusahaan Sektor Non-Keuangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023”. Adapun tujuan dari penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi S1 Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Padang.

Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih kepada semua pihak atas bantuan dan arahan yang telah diberikan, baik moril maupun materil dalam menyelesaikan skripsi ini. Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada:

1. Teristimewa penulis hadiahkan kepada kedua orang tua penulis, penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya atas motivasi, dukungan, dan do'a yang telah diberikan kepada penulis, supaya penulis bersungguh-sungguh dan semangat dalam menjalani proses penyelesaian skripsi ini.
2. Kepala Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang, Ibu Dr. Nelvirita, SE, M.Si, Ak
3. Ibu Sany Dwita, SE, M.Si, Ak, Ph.D selaku dosen pembimbing penulis yang telah membimbing penulis dengan penuh kesabaran dan meluangkan waktu serta memberikan ilmunya dalam bimbingan sampai selesainya skripsi ini.

4. Ibu Charoline Cheisvianny, SE, M.Ak.Ak selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis.
5. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmu bermanfaat kepada penulis.
6. Teman-teman penulis yang selalu memberikan semangat, motivasi serta dukungan kepada penulis dalam proses penyusunan skripsi ini.

Akhir kata, penulis ucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Dengan kerendahan hati, penulis menerima saran dan kritik yang membangun untuk karya ini. Semoga karya ini memberikan manfaat bagi kita semua.

Padang, Februari 2025
Penulis

Chintia Faras Yolanda

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
BAB 1	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	12
C. Tujuan Penelitian	12
D. Manfaat Penelitian	13
BAB II.....	14
TINJAUAN PUSTAKA	14
A. Kajian Teori	14
1. Teori Agensi (<i>Agency Theory</i>)	14
2. Teori Sosialisasi Gender (<i>Gender Socialization Theory</i>).....	15
3. Kualitas Audit.....	16
4. Komite Audit.....	17
B. Penelitian Terdahulu	20
C. Pengembangan Hipotesis	24
1. Pengaruh keahlian industri komite audit terhadap kualitas audit.....	24
2. Pengaruh keahlian hukum komite audit terhadap kualitas audit	25
3. Pengaruh gender komite audit terhadap kualitas audit.....	27
D. Kerangka Konseptual	29
BAB III	30
METODE PENELITIAN.....	30

A. Jenis Penelitian.....	30
B. Populasi dan Sampel	30
D. Teknik Pengumpulan Data.....	32
E. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	32
F. Tahap Analisis Data	35
BAB IV	42
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	42
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	42
B. Analisis Data	46
C. Pembahasan Hasil Penelitian	57
BAB V	63
PENUTUP.....	63
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN.....	71

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Kriteria Pengambilan Sampel	31
Tabel 4. 1 Perusahaan Sektor Non-Keuangan yang Menjadi Sampel	43
Tabel 4. 2 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	47
Tabel 4. 3 Hasil Uji Normalitas Monte Carlo	48
Tabel 4. 4 Hasil Uji Multikoloniaritas	50
Tabel 4. 5 Hasil Uji Heteroskedastisitas (Uji Glejser).....	50
Tabel 4. 6 Hasil Uji Autokorelasi Durbin-Watson	51
Tabel 4. 7 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	52
Tabel 4. 8 Hasil Uji F.....	54
Tabel 4. 9 Hasil Uji t (Parsial)	55
Tabel 4. 10 Hasil Uji Koefesien Determinasi (R2)	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual	29
---------------------------------------	----

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Perkembangan bisnis yang semakin cepat menyebabkan meningkatnya persaingan antar perusahaan dalam upaya mempertahankan kelangsungan usahanya. Salah satu upaya yang dilakukan oleh perusahaan adalah dengan menyediakan laporan keuangan yang akurat dan berkualitas. Laporan keuangan yang mengandung informasi yang berkualitas sangat penting agar dapat dimanfaatkan secara optimal oleh investor dan pengguna lainnya (Zikri, Aidilla, 2021). Indikasi laporan keuangan yang berkualitas adalah laporan yang telah diaudit oleh akuntan publik untuk menilai tingkat kewajaran laporan keuangan tersebut. Jasa akuntan publik mengacu pada profesi yang diberi wewenang oleh Menteri Keuangan untuk memberikan jasa audit independen atas laporan keuangan korporasi sebagai akuntan profesional (Hidayati & Djamil, 2024).

Laporan keuangan yang diperiksa oleh akuntan publik menghasilkan laporan audit yang berpengaruh pada kualitas audit perusahaan. Arens (2017) menyatakan audit merupakan akumulasi dan evaluasi bukti mengenai informasi untuk menentukan dan melaporkan tingkat kesesuaian antara informasi dan kriteria yang telah ditetapkan. Sebuah audit dianggap berkualitas apabila auditor mengikuti dan berpedoman kepada standar umum dalam standar audit yakni mutu profesional, serta mempertimbangkan aspek-aspek dalam pelaksanaan audit dan penyusunan laporan audit (Winda & Hadiwibowo, 2023). Kualitas audit ini mencerminkan

kemampuan auditor dalam mengidentifikasi dan menyusun laporan mengenai penyimpangan yang mungkin terjadi dalam sistem akuntansi klien (DeAngelo, 1981). Kualitas audit juga akan menjadi parameter penting dan merupakan ekspektasi para pengguna laporan keuangan seperti pemilik saham, investor, serta masyarakat umum. fungsi utama kualitas audit adalah untuk mempertahankan integritas dan kredibilitas laporan keuangan karena semakin baik kualitas audit yang diberikan, maka semakin tinggi pula kepercayaan pengguna laporan keuangan (Mgbame et al., 2012). Hal ini menunjukkan bahwa laporan keuangan telah melalui proses audit oleh akuntan publik dan bebas dari kesalahan material, baik yang disebabkan oleh kelalaian maupun manipulasi dari perusahaan (Novriskita Putri & Pohan, 2022).

Namun, pada kenyataannya masih banyak kasus kecurangan yang menyebabkan penurunan kepercayaan pengguna laporan keuangan terhadap kualitas audit yang diberikan oleh akuntan publik. Salah satunya ialah kasus manipulasi laporan keuangan PT Asuransi Adisarana Wanaartha (WAL). Otoritas Jasa Keuangan (OJK) memberikan sanksi Surat Keputusan Pembatalan Surat Tanda Terdaftar di OJK kepada AP Nunu Nurdiyaman, Jenly Hendrawan, serta KAP Kosasih Nurdiyaman, Mulyadi Tjahjo & Rekan (KNMT) pada 24 Februari 2023. Sanksi ini diberikan kepada AP dan KAP yang melaksanakan audit atas laporan keuangan PT WAL sejak tahun 2014 hingga 2019. Sanksi Pembatalan Surat Tanda Terdaftar di OJK diberikan kepada AP Nunu Nurdiyaman dan KAP KNMT karena melaksanakan pelanggaran berat sesuai dengan Pasal 39 huruf b

POJK Nomor 13/POJK.03/2017. Sedangkan Jenly Hendrawan diberikan sanksi karena tidak mempunyai pengetahuan dan kompetensi untuk bekerja sebagai akuntan publik di Sektor Jasa Keuangan. Berdasarkan hasil pemeriksaan OJK, AP dan KAP tersebut tidak dapat mendeteksi adanya indikasi manipulasi laporan keuangan terkhususnya tidak membuat laporan tentang kenaikan produksi dari produk asuransi serupa *saving plan* dengan risiko besar yang dilaksanakan oleh pemegang saham, direksi, serta dewan komisaris. Hal ini menyebabkan keadaan keuangan dan tingkat kesehatan perusahaan terlihat masih baik sehingga merugikan nasabah asuransi (Respati & Sukmana, 2023).

Selain kasus di atas juga terdapat kasus yang dilakukan oleh Garuda Indonesia Group. Perusahaan tersebut membukukan laba pada laporan keuangan perusahaannya sebesar USD 809,85 ribu atau setara Rp 11,33 miliar. Hal tersebut sangat berbeda dibandingkan dengan tahun 2017 yaitu Garuda Indonesia Group mengalami kerugian USD 216,5 juta. Perbedaan jauh tersebut menjadi polemik yaitu saat RUPS dua komisaris Garuda Indonesia Group menyatakan tidak mau menandatangani laporan keuangan tersebut. Menurut dua komisaris tersebut laporan keuangan tahun 2018 Garuda Indonesia Group tidak sesuai Standar Akuntansi Keuangan. Garuda Indonesia Group mencatat pendapatan yang bersifat piutang sehingga mencatat sebuah laba. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan ekstitensi perusahaan dan menunjukkan bahwa terdapat peningkatan kinerja.

Menurut dua komisaris Garuda, efek dari pencatatan transaksi adalah pos beban yang ditanggung Garuda menjadi lebih besar dan juga PPN dan PPh menjadi lebih

besar. Pada tanggal 28 Juni 2019, kasus Laporan Garuda Indonesia mengalami teguran oleh OJK. Selain Garuda Indonesia Group, Kantor Akuntan Publik Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang, dan Rekan selaku KAP yang melakukan audit atas laporan keuangan tahunan Garuda juga mendapat sanksi dikarenakan kesalahan audit yang terdapat pada laporan keuangan PT Garuda Indonesia Tbk. Dari kasus diatas dapat dilihat, pengendalian yang lemah, melakukan audit tidak sesuai dengan standar audit, dan tidak profesional akan menurunkan kualitas audit. Terjadinya kasus tersebut juga menunjukkan bahwa masih rendahnya kualitas audit yang dihasilkan oleh kantor akuntan publik.

Kasus kegagalan audit laporan keuangan yang terjadi dapat mengakibatkan kekhawatiran publik terkait bagaimana kualitas kinerja audit, integritas laporan keuangan, dan juga efektivitas komite audit dalam mengawasi proses pelaporan keuangan dan proses audit (Eriandani & Dewi, 2022). Kegagalan audit laporan keuangan ini berdampak langsung terhadap tata kelola perusahaan yang merusak reputasi, menurunkan kepercayaan investor, dan meningkatkan asimetri informasi. Oleh karena itu, penerapan tata kelola perusahaan yang baik sangat penting untuk memastikan kualitas audit yang tinggi dan mencegah terjadinya kecurangan dalam laporan keuangan. Tata kelola perusahaan juga dapat dianggap sebagai kerangka kerja dan proses yang mendukung keberhasilan bisnis serta akuntabilitas perusahaan untuk menarik perhatian para pemangku kepentingan (Nurhasanah et al., 2023). Dengan pengelolaan tata kelola perusahaan yang baik akan memperkuat proses audit oleh akuntan publik, sehingga meningkatkan kualitas audit yang

dihasilkan (Nurhasanah et al., 2023). Hal ini sangat relevan karena tata kelola perusahaan yang baik pada perusahaan dapat memastikan bahwa proses audit dapat berjalan dengan efektif, sehingga menghasilkan laporan keuangan yang akurat dan dapat dipercaya (Alhababsah & Yekini, 2021). Dalam konteks ini, komite audit berperan penting sebagai salah satu dari mekanisme tata kelola perusahaan terutama berkaitan dengan fungsi pengawasan, komite audit mempunyai tugas yang mencakup pengawasan terhadap proses pelaporan keuangan dan proses audit serta pengelolaan rekrutmen dan kompensasi auditor eksternal (Alkebsee et al., 2021). Keberadaan komite audit juga berfungsi untuk mengurangi konflik kepentingan antara manajemen dan pemegang saham, yang pada akhirnya dapat meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan terhadap laporan keuangan perusahaan (Ulhaq et al., 2021) Peran komite audit ini menjadi semakin krusial mengingat masih adanya kasus dimana akuntan publik memberikan opini yang tidak sesuai terhadap laporan keuangan yang mengandung salah saji. Menurut Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 55/POJK.04/2015 tentang pembentukan dan pedoman pelaksanaan kerja komite audit menjelaskan bahwa komite audit berperan penting dalam memastikan kondisi keuangan perusahaan dilaporkan secara akurat dalam bentuk laporan keuangan. Selain itu, POJK Nomor 30/POJK.05/2014 menegaskan bahwa komite audit juga bertugas membantu dewan komisaris dalam memantau tugas auditor eksternal. Dalam menjalankan tugasnya, komite audit memiliki wewenang untuk berkomunikasi dengan auditor untuk memastikan kualitas audit yang tinggi.

Misi utama komite audit adalah mendukung fungsi pengawasan direksi terhadap kinerja perusahaan, yang mencakup evaluasi sistem pengendalian internal, menjamin kualitas laporan keuangan, dan peningkatan efektivitas audit (Effendi & Ulhaq, 2021). Namun, Alhababsah & Yekini (2021) menyoroti bahwa literatur yang ada cenderung fokus pada keahlian keuangan komite audit sebagai faktor utama dalam meningkatkan perannya, keahlian ini diakui sebagai elemen penting yang berkontribusi pada efektivitas komite audit namun masih terdapat kekurangan bukti mengenai jenis keahlian lain yang mungkin berkontribusi pada efektivitas komite audit (Eriandani & Dewi, 2022). Karakteristik komite audit yang sering menjadi fokus perhatian meliputi jumlah pertemuan, keahlian keuangan, masa jabatan dan ukuran komite audit (Insani & Sulhani, 2020). Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi lebih lanjut mengenai keahlian lain yang dimiliki komite audit yang mungkin berpengaruh terhadap efektivitasnya dan dampaknya terhadap kualitas audit. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mereplikasi penelitian yang dilakukan oleh Alhababsah & Yekini (2021) dengan mempertimbangkan keahlian industri, keahlian hukum, dan keberagaman gender terhadap kualitas audit.

Keahlian industri pada komite audit sangat krusial untuk memperkuat fungsi komite audit dan juga keahlian ini memberikan peluang bagi anggota untuk memiliki pemahaman yang lebih baik mengenai operasi, kondisi keuangan perusahaan serta mampu menganalisis informasi yang relevan dengan lebih efektif yang memungkinkan mereka untuk dapat meningkatkan peran pemantauannya

(Wang et al., 2015). Perusahaan memiliki lingkungan bisnis dan industri yang sangat kompleks, oleh karena itu, komite audit yang mempunyai keahlian di bidang industri dapat bekerja sama dengan komite audit lain yang memiliki keahlian akuntansi atau keuangan untuk mengidentifikasi aspek-aspek spesifik terkait industri untuk dapat menjamin akurasi dalam penerapan standar akuntansi yang berlaku (Cohen et al., 2014). Selain itu, komite audit dengan keahlian industri juga dapat membantu manajer dan komite audit lainnya menyelesaikan masalah yang dihadapi perusahaan. Pemahaman terkait keuangan dan pengawasan auditor seringkali terkait dengan pengetahuan komite audit terhadap operasional perusahaan, khususnya dibidang industri (Alhababsah & Yekini 2021). Dengan anggota komite audit yang berpengalaman di bidang industri, mereka akan mampu menjalin hubungan yang lebih baik dengan auditor dan lebih memahami aspek-aspek yang berhubungan dengan perusahaan (Alhababsah & Yekini, 2021).

Penelitian yang dilakukan Alhababsah & Yekini (2021) mengenai hubungan keahlian industri komite audit terhadap kualitas audit yang menunjukkan bahwa keahlian industri komite audit berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Namun, penelitian lain menunjukkan bahwa keahlian industri tidak berpengaruh terhadap kualitas audit dan proses pelaporan keuangan (Butar-Butar & Indarto, 2018; Cheung & Chung, 2022). Perbedaan hasil penelitian ini menarik perhatian peneliti untuk melakukan penelitian kembali guna mengeksplorasi pengaruh keahlian industri komite audit terhadap kualitas audit.

Faktor selanjutnya yang dikaji dalam penelitian ini adalah keahlian hukum komite audit. Krishnan et al. (2011) menunjukkan komite audit yang mempunyai anggota dengan keahlian hukum akan dapat memfokuskan perhatian terhadap liabilitas yang muncul akibat salah saji, mengingat sensitivitasnya terhadap resiko litigasi. Hal ini disebabkan oleh tanggung jawab komite audit dalam mengawasi pelaporan keuangan dan proses audit. Komite audit yang memiliki keahlian hukum dianggap dapat lebih teliti dalam menangani aktivitas perusahaan yang memiliki implikasi hukum dan juga lebih memahami faktor-faktor yang dapat memicu masalah hukum. Dengan demikian keahlian hukum ini memungkinkan mereka untuk memaksimalkan kualitas pelaporan keuangan dan juga pengawasan terhadap proses audit (Awalia & Daljono, 2014). Selain itu, keberadaan komite audit yang memiliki keahlian hukum akan membuat manajemen lebih waspada terhadap potensi munculnya masalah hukum dan akibat yang mungkin dihadapi perusahaan (Awalia & Daljono, 2014). Hal ini menunjukkan bahwa keahlian hukum dalam komite audit tidak hanya meningkatkan kualitas pengawasan, tetapi juga berkontribusi pada keseluruhan integritas dan keberlanjutan operasional perusahaan.

Menurut studi sebelumnya oleh Krishnan et al. (2011) hasil penelitiannya menunjukkan bahwa keahlian hukum komite audit berpengaruh positif terhadap terhadap kualitas audit. Sebaliknya penelitian Alhababsah & Yekini (2021) meneliti bagaimana keahlian hukum komite audit mempengaruhi kualitas audit, tetapi hasil penelitian tersebut tidak menunjukkan adanya pengaruh terhadap

kualitas audit. Kesenjangan hasil penelitian ini menunjukkan perlunya eksplorasi lebih lanjut mengenai apakah keahlian hukum komite audit benar-benar dapat mempengaruhi kualitas audit. Selain itu, penelitian terkait keahlian hukum komite audit terhadap kualitas audit juga masih sangat terbatas. Dengan demikian, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam mengeksplorasi keahlian hukum komite audit terhadap kualitas audit di Indonesia.

Faktor selanjutnya yaitu keberagaman gender komite audit. Keberagaman gender merupakan faktor yang penting dalam dunia bisnis saat ini, dan peran wanita juga semakin menjadi perhatian utama. Dalam melaksanakan tugas laki-laki cenderung lebih tidak sabar, kurang tegas, dan lebih individualis sedangkan wanita dalam melaksanakan tugasnya cenderung lebih taat terhadap peraturan, teliti, dan rapi (Azizah et al., 2023). Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan perlu memperhatikan gender dalam pemilihan anggota komite audit (Hardies et al., 2015). Selain itu, Ittonen et al. (2013) juga menyatakan bahwa wanita cenderung mempunyai sikap yang lebih bijaksana serta mampu menghasilkan audit yang berkualitas tinggi dibandingkan dengan pria. Dengan sifat yang lebih konservatif, wanita cenderung lebih berhati-hati dan menuntut standar kualitas yang lebih tinggi dalam pekerjaan mereka.

Keberagaman gender pada komite audit dianggap sebagai salah satu faktor yang dapat meningkatkan efektivitas komite audit (Oradi & Izadi, 2020). Kehadiran wanita di komite audit dapat menghasilkan permintaan akan kualitas audit yang lebih tinggi dibandingkan dengan pria (Lai et al., 2017). Menyadari hal ini,

beberapa negara telah berusaha untuk merombak peraturan tata kelola perusahaan dengan memasukkan keberagaman gender untuk mengatasi pemikiran kelompok yang berasal dari dewan ataupun anggota komite audit laki laki saja (Wahid, 2019). Selain itu, Aldamen et al. (2016) juga menekankan bahwa keberagaman gender di dalam komite audit dapat berkontribusi pada peningkatan efektivitas pengawasan. Dengan demikian, keberadaan anggota wanita dalam komite audit diharapkan dapat memberikan perspektif berbeda yang dapat meningkatkan kualitas keputusan yang diambil. Oleh karena itu, meningkatkan keberagaman gender dalam komite audit merupakan langkah yang baik untuk mencapai hasil yang lebih baik dalam menjalankan fungsi pengawasan dan meningkatkan kualitas audit.

Penelitian yang dilakukan Lai et al. (2017) yang meneliti tentang kehadiran wanita dalam anggota komite audit dengan menggunakan sampel perusahaan di Amerika Serikat menunjukkan bahwa perusahaan dengan anggota komite audit wanita akan membayar biaya audit yang lebih tinggi dan lebih mungkin memilih auditor spesialis dibandingkan dengan anggota komite audit pria, temuan ini menunjukkan komite audit dengan anggota wanita cenderung menuntut kualitas audit yang lebih tinggi. Namun, hasil yang berbeda ditemukan Azizkhani et al. (2023) yang menggunakan perusahaan di Australia dan menyatakan gender komite audit tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Perbedaan temuan ini menarik perhatian peneliti untuk melakukan penelitian kembali untuk

mengeksplorasi keberagaman gender komite audit terhadap kualitas audit di Indonesia.

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai kualitas audit. Penelitian ini sedikitnya dapat memberikan kontribusi yaitu penelitian ini memberikan kontribusi pada literatur penelitian audit dengan memberikan bukti baru tentang pengaruh dari keahlian industri komite audit, keahlian hukum komite audit, dan keberagaman gender komite audit terhadap kualitas audit di Indonesia. Penelitian ini menggunakan perusahaan non-keuangan karena perusahaan non-keuangan mencakup berbagai macam industri seperti manufaktur, energi, perdagangan, properti & real estate serta perusahaan jasa. Selain itu sebagian besar perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah perusahaan non-keuangan, sehingga memilih sampel dari sektor ini memungkinkan penelitian ini untuk mencerminkan kondisi pasar yang lebih luas. Oleh karena itu, peneliti memilih perusahaan sektor non-keuangan dengan menggunakan periode tahun 2021-2023. Berdasarkan uraian diatas maka penelitian ini diangkat dengan judul **“Pengaruh Karakteristik Komite Audit terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Perusahaan Sektor Non-Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023)”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah keahlian industri komite audit berpengaruh terhadap kualitas audit pada perusahaan sektor non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023?
2. Apakah keahlian hukum komite audit berpengaruh terhadap kualitas audit pada perusahaan sektor non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023?
3. Apakah keberagaman gender komite audit berpengaruh terhadap kualitas audit pada perusahaan non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh keahlian industri komite audit terhadap kualitas audit pada perusahaan sektor non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023
2. Untuk mengetahui pengaruh keahlian hukum komite audit terhadap kualitas audit pada perusahaan sektor non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023

3. Untuk mengetahui pengaruh keberagaman gender komite audit terhadap kualitas audit pada perusahaan sektor non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan dari penelitian diatas, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan dan pengetahuan dalam memahami bagaimana pengaruh karakteristik komite audit terhadap kualitas audit.

2. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan memberikan masukan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya dan memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan.

3. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam pengambilan keputusan perusahaan khususnya terkait karakteristik komite audit dimasa yang akan datang dalam meningkatkan kualitas audit.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh pengaruh karakteristik komite audit yaitu keahlian industri komite audit, keahlian hukum komite audit, dan keberagaman gender komite audit terhadap kualitas audit pada perusahaan non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023. Berdasarkan pembahasan yang telah dijelaskan sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel keahlian industri komite audit tidak memiliki pengaruh terhadap kualitas audit pada perusahaan sektor non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023.
2. Variabel keahlian hukum komite audit tidak memiliki pengaruh terhadap kualitas audit pada perusahaan sektor non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023.
3. Variabel keberagaman gender komite audit tidak memiliki pengaruh terhadap kualitas audit pada perusahaan sektor non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023.

B. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, penelitian ini memiliki keterbatasan yang kemungkinan dapat mempengaruhi hasil penelitian yang ingin dicapai, antara lain:

1. Penelitian ini memiliki periode penelitian yang singkat yaitu hanya menggunakan sampel perusahaan sektor non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2021-2023.
2. Tidak semua perusahaan sektor non-keuangan menyajikan data *fee* audit sehingga mengurangi jumlah sampel penelitian.
3. Nilai Adjusted R Square masih menunjukkan pengaruh yang kecil sehingga besar kemungkinan terdapat variabel lainnya yang berpengaruh terhadap kualitas audit di luar model regresi ini.

C. Saran Penelitian

Berdasarkan hasil analisis yang telah diuraikan sebelumnya, saran dari penelitian ini adalah:

1. Bagi peneliti selanjutnya dapat menambah interval periode penelitian untuk mengamati pengaruh karakteristik komite audit terhadap kualitas audit dalam jangka panjang. Hal ini dapat membantu memperoleh wawasan yang lebih mendalam dan relevan mengenai pengaruh variabel-variabel yang diteliti terhadap kualitas audit.
2. Penelitian lebih lanjut diharapkan dapat menggunakan atau menambah variabel lain yang sekiranya mampu mempengaruhi kualitas audit, mengingat rendahnya nilai Adjusted R Square dalam penelitian ini. Hal ini menunjukkan bahwa masih ada faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi kualitas audit.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbott, L. J., Parker, S., & Peters, G. F. (2015). The Association Between Audit Committee Characteristics and Audit Fees. *Auditing*, 22(2), 17–32. <https://doi.org/10.2308/aud.2003.22.2.17>
- Adams, R. B., & Ferreira, D. (2009). Women in the boardroom and their impact on governance and performance. *Journal of Financial Economics*, 94(2), 291–309. <https://doi.org/10.1016/j.jfineco.2008.10.007>
- Aldamen, H., Janice Hollindale, J., & Ziegelmayer, J. L. (2016). Female Audit Committee Members and Their Influence on Audit Fees. *Accounting and Finance*, 58(1), 57–89. <https://doi.org/10.1111/acfi.12248>
- Alhababsah, S., & Yekini, S. (2021). Journal of International Accounting , Auditing and Taxation Audit committee and audit quality : An empirical analysis considering industry expertise , legal expertise and gender diversity. *Journal of International Accounting, Auditing and Taxation*, 42, 100377. <https://doi.org/10.1016/j.intaccaudtax.2021.100377>
- Alkebsee, R. H., Tian, G. L., Usman, M., Siddique, M. A., & Alhebry, A. A. (2021). Gender diversity in audit committees and audit fees: evidence from China. *Managerial Auditing Journal*, 36(1), 72–104. <https://doi.org/10.1108/MAJ-06-2019-2326>
- Arens. (2017). N. *Auditing and Assurance Service: An Integrated Approach*. Global Edition. New Jersey: Printice Hall
- Awalia, A., & Daljono. (2014). Pengaruh risiko litigasi terhadap kualitas pelaporan keuangan dengan keahlian hukum komite audit sebagai variabel pemoderasi (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2012). *Diponegoro Journal of Accounting*, 3(3), 1–13.
- Azizah, M., Mawardi, H., Akuntansi, J., Hatta, U. B., & Akuntansi, J. (2023). Peran Audit Risk Dan Audit Effort Memediasi Hubungan Antara Women In Audit Committee Dan Biaya Audit. *Jurnal Management Ekonomi Dan Akuntansi*, 12(2), 432–444. <https://doi.org/10.31959/jm.v12i2.1371>

- Azizkhani, M., Hossain, S., & Nguyen, M. (2023). Effects of audit committee chair characteristics on auditor choice, audit fee and audit quality. *Accounting and Finance*, 63(3), 3675–3707. <https://doi.org/10.1111/acfi.13058>
- Betz, M., & Skepard, J. M. (1989). Gender Differences in Proclivity for Unethical Behavior. *Journal of Bus*, 8(5), 321–324. <https://www.jstor.org/stable/25071905>
- Butar-Butar, S., & Indarto, S. . (2018). Does Auditor Industry Expertise Improve Audit Quality In Complex Business Environments? *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*. <https://doi.org/10.9744/jak.20.1.1-12>
- Cahyo, B. T., & Anis, C. (2024). Peran Gender Komite Audit Dalam Memoderasi Hubungan Tekanan, Kesempatan, Rasionalisasi, dan Kecurangan Laporan Keuangan. *Diponegoro Journal of Accounting*, 13(1), 1–14.
- Carcello, J. V, Neal, T. L., & Riley, R. A. (2002). Board Characteristics and Audit Fees. *Contemporary Accounting Research*, 19(3), 365–384. <https://doi.org/10.1506/chwk-gmq0-mlke-k03v>
- Cheung, K. Y., & Chung, C. V. (2022). The impacts of audit committee expertise on real earnings management: Evidence from Hong Kong. *Cogent Business and Management*, 9(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2022.2126124>
- Choi, J., Kim, J., & Zang, Y. (2010). Do Abnormally High Audit Fees Impair Audit Quality ? *Auditing*, 29(2), 115–140. <https://doi.org/10.2308/aud.2010.29.2.115>
- Cohen, J., Udi, H., Ganesh, K., & M, W. A. (2014). The Effect Of Audit Committee Industry Expertise On Monitoring The Financial Reporting Process. *The Accounting Review*. <https://doi.org/10.2308/accr-50585>
- Deangelo, L. E. (1981). Auditor Independence, “Low Balling”, And Disclosure Regulation. *Journal of Accounting and Economics*, 3, 113–127. [https://doi.org/10.1016/0165-0A4101\(81\)90009-4](https://doi.org/10.1016/0165-0A4101(81)90009-4)
- DeAngelo, L. E. (1981). Auditor size and audit quality. *Journal of Accounting and Economics*, 3(3), 183–199. [https://doi.org/10.1016/0165-4101\(81\)90002-1](https://doi.org/10.1016/0165-4101(81)90002-1)
- Defond, M., & Zhang, J. (2014). A review of archival auditing research. *Journal of Accounting and Economics*, 58(2–3), 275–326. <https://doi.org/10.1016/j.jacceco.2014.09.002>

- Din, N. U., Cheng, X., Ahmad, B., Sheikh, M. F., Adedigba, O. G., Zhao, Y., & Nazneen, S. (2021). Gender diversity in the audit committee and the efficiency of internal control and financial reporting quality. *Economic Research-Ekonomska Istraživanja*, 34(1), 1170–1189. <https://doi.org/10.1080/1331677X.2020.1820357>
- Eagly, A. H., & Carli, L. L. (2003). The female leadership advantage : An evaluation of the evidence. *Leadership Quarterly*, 14, 807–834. <https://doi.org/10.1016/j.leaqua.2003.09.004>
- Effendi, E., & Ulhaq, R. D. (2021). Pengaruh Audit Tenure, Reputasi Auditor, Ukuran Perusahaan, dan Komite Audit terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen , Ekonomi , Dan Akuntansi)*, 5(2), 1475–1504.
- Eriandani, R., & Dewi, S. . (2022). Karakteristik Komite Audit dan Kualitas Audit. *Jurnal Studi Akuntansi Dan Keuangan*.
- Francis, J. R. (2004). What do we know about audit quality? *The British Accounting Review*, 36(4), 345–368. <https://doi.org/10.1016/j.bar.2004.09.003>
- Ghozali, I., & Ratmono, D. (2018). *Analisis Multivariat dan Ekonometrika*. (In Univers).
- Gozali, D., Octavina, E., Hamzah, R. S., & Listya, A. (2023). Menilai Audit Firm Rotation , Gender Komite Audit , Struktur Kepemilikan , Audit Fee Dan Kualitas Audit – Studi Kasus Pada Industri Perbankan Indonesia. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 7(2), 1149–1163.
- Habib, A., Wu, J., Bhuiyan, M. B. ., & Sun, X. (2019). Determinants of auditor choice: Review of the empirical literature. *International Journal of Auditing*. <https://doi.org/10.1111/ijau.12163>
- Hardies, K., Breesch, D., & Branson, J. (2015). The Female Audit Fee Premium. *Auditing*, 34(4), 171–195. <https://doi.org/10.2308/ajpt-51079>
- Hidayati, R., & Djamil, N. (2024). Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, Rotasi Audit dan Reputasi Auditor Terhadap Kualitas Audit pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang Terdaftar di Indonesia Tahun 2020-2022 Rafika Iftitah Hidayati Nasrullah Djamil. *Jurnal Audit, Akuntansi, Manajemen Terintegrasi*, 2(2), 393–405. <https://doi.org/10.5281/zenodo.13170683>

Insani, Y., & Sulhani. (2020). Apakah spesialisasi industri auditor berperan dalam pencegahan kecurangan? *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*.

Ittonen, K., Vahamaa, E., & Vahamaa, S. (2013). Female Auditors and Accruals Quality. *Accounting Horizons*, 27(2), 205–228. <https://doi.org/10.2308/acch-50400>

Jensen, M. ., & Meckling, W. . (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs, and ownership structure. *Journal of Financial Economics*, 3, 305–360. <https://doi.org/10.1017/CBO9780511817410.023>

Kieback, S., & Watrin, C. (2022). Market reactions to the appointment of audit committee directors with financial and industry expertise in Germany. *International Journal of Auditing*, July, 446–466. <https://doi.org/10.1111/ijau.12290>

Krishnan, J., Wen, Y., & Zhao, W. (2011). Legal Expertise on Corporate Audit Committees and Financial Reporting Quality. *The Accounting Review*, 86(6), 2099–2130. <https://doi.org/10.2308/accr-10135>

Lai K.M.Y, Srinidhi, B., Gul, F. ., & Tsui, J. S. . (2017). Board Gender Diversity, Auditor Fees, and Auditor Choice. *Contemporary Accounting Research*. <https://doi.org/10.1111/1911-3846.12313>

Luh, P. K. (2023). Gender of firm leadership, audit committee gender diversity and audit quality through the lens of audit fee: a Ghanaian insight. *Gender In Management*, 39(3), 388–408. <https://doi.org/10.1108/GM-06-2022-0215>

Mgbame, C. O., Eragbhe, E., & Osazuwa, N. P. (2012). Audit Partner Tenure and Audit Quality: An Empirical Analysis. *An Empirical Analysis. European Journal of Business and Management*, 4(7), 32.

Naser, & Hassan. (2016). Factors influencing external audit fees of companies listed on Dubai Financial Market. *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*. <https://doi.org/10.1108/IMEFM-01-2015-0007>

Novriskita Putri, A., & Pohan, H. T. (2022). Pengaruh Audit Tenure, Rotasi Audit, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 2(2), 919–928. <https://doi.org/10.25105/jet.v2i2.14728>

Nurbaiti. (2020). pengaruh corporate governance dan ukuran perusahaan terhadap integritas laporan keuangan pada bank umum syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa

Keuangan tahun 2014-2018. *Jurnal Mitra Manajemen (JMM Online)*, 4(6). www.e-jurnalmitramanajemen.com/index.php/jmm/article/view/387

Nurhasanah, Budiantoro, H., Lapae, K., Ningsih Hestin, A. tantri, & Faruqi, F. (2023). *Pengaruh Good Corporate Governance , Fee Audit Dan Spesialisasi Audit Terhadap Kualitas Audit Dengan Strategi Bisnis Klien Sebagai Variabel Moderasi*. 216–229.

Oradi, J., & Izadi, J. (2020). Audit Committe gendr diversity and financial reporting: evidence from restatements. *Managerial Auditing Journal*. <https://doi.org/101108/MAJ-10-2018-2048>

POJK No 30/POJK.05/2014 Tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan (2014).

POJK No 55/POJK.04/2015 Tentang Pembentukan Dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit (2015).

Prabowo, & Suhartini. (2021). The Effect of Independence and Integrity on Audit Quality: Is There A Moderating Role for E-Audit? *Journal of Economics, Business, & Accountancy Ventura*, 23(3), 305–319. <https://doi.org/10.14414/jebav.v23i3.2348>

Puspitaningtyas, Z. (2022). *Dasar Audit Keuangan*. Pandiva Buku.

Respati, A. ., & Sukmana, Y. (2023). *Ini Akuntan Publik dan KAP yand Dapat Sanksi Wanaarta life*. <https://money.kompas.com/read/2023/03/07/190500726/ini-akuntan-%0Apublik-dan-kap-yang-dapat-sanksi-akibat-kasus-wanaarta-life?page=al>

Sekaran, U., & Bougie, R. (2017). *Metode Penelitian untuk Bisnis Pendekatan*. In Pengembangan-Keahlian. Salemba Empat.

Srinidhi, B., Gul, F. A., & Tsui, J. (2011). Female directors and earnings quality. *Contemporary Accounting Research*, 28(5), 1610–1644. <https://doi.org/10.1111/j.1911-3846.2011.01071.x>

Sulaiman, N. A. (2017). Oversight of audit quality in the UK: insights into audit committee conduct. *Meditari Accountancy Research*, 25(3), 351–367. <https://doi.org/10.1108/MEDAR-08-2016-0074>

- Thiruvadi, S. (2012). Gender differences and audit committee diligence. *Gender in Management: An International Journal*, 27(6), 366–379. <https://doi.org/10.1108/17542411211269310>
- Ulhaq, M. D., Diantimala, Y., & Abdullah, S. (2021). The demand of cost of equity: Is audit attributes matters? *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 6(3), 296–309. <http://journals.ums.ac.id/index.php/reaksi/index%0AThe>
- Wahid, A., & S. (2019). The effects and the mechanisms of board gender diversity: evidence from financial manipulation. *Journal of Business Ethics*, 159(3), 705–725.
- Wang, C., Xie, F., & Zhu, M. (2015). Industry Expertise of Independent Directors and Board Monitoring. *Journal of Financial and Quantitative Analysis*, 50(5), 929–962. <https://doi.org/10.1017/S0022109015000459>
- Wang, J. (2022). Corporate Fraud and Accounting Firm Involvement : Evidence from China. *Journal of Risk and Financial Management*, 15(4), 180. <https://doi.org/10.3390/jrfm15040180>
- Winarno, W. . (2017). *Analisis Ekonometrika dan Statistika*. UPP STIM YKPN.
- Winda, W., & Hadiwibowo, I. (2023). Pengaruh Reputasi Kap, Audit Tenure, Ukuran Perusahaan, Dan Rotasi Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Proaksi*, 10(1), 70–84. <https://doi.org/10.32534/jpk.v10i1.3734>
- Zikri, Aidilla, S. (2021). Pengaruh Leverage, Likuiditas, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Dan Kualitas Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Perusahaan. *Bussman Journal: Indonesian Journal of Business and Management*, 1(3), 314–327. <https://doi.org/10.53363/buss.v1i3.10>